

## ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS RENDAH SDN 06 EMANG BEMBAN

Franciska Yanlatiabina<sup>1</sup>, Ason<sup>2</sup>, Nurul Apsari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi PGSD

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

Alamat : Jl. RSUD Melawi Km. 04 Nanga Pinoh , Kode Pos 78672

Email : franciskayanlatia15@gmail.com, asonyakobus@gmail.com,  
nurul.apsari89@gmail.com

Received: 02 Februari 2023, Reviewed :30 Maret 2023, Accepted: 01 April 2023

**Abstract :** This study aims to (1) describe the implementation of thematic learning by low grade teachers (2) describe the constraints faced by low grade teachers when implementing thematic learning (3) describe the solutions designed and carried out by low grade teachers in overcoming obstacles thematic learning. This research was conducted in the lower grades of SDN 06 Emang Bemban, Pinoh Selatan District, Melawi Regency. This study uses a type of qualitative research through observation, interviews and documentation. The subjects in this study were low grade teachers at SDN 06 Emang Bemban and the object of this study was the implementation of thematic learning in low grades. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research instrument used was observation sheets and interviews. The results of this study indicate that low grade teachers have implemented thematic learning, but there are several obstacles in the implementation process, namely; First, the lack of students' understanding of learning makes low grade teachers take initiatives to help students, one of the initiatives taken is to make learning separate or per subject. Second, the lack of use of learning media. Third, there are still teachers who have not been able to develop thematic lesson plans. By finding some of these obstacles, low grade teachers collaborated with the Education Unit at SDN 06 Emang Bemban to realize thematic learning that was carried out without experiencing any problems.

**Keywords:** Implementation, Thematic Learning, Low Class

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1)mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik oleh guru kelas rendah (2)untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru kelas rendah saat melaksanakan pembelajaran tematik (3)untuk mendeskripsikan solusi yang dirancang dan dilakukan oleh guru kelas rendah dalam mengatasi kendala pembelajaran tematik. Peneltian ini dilaksanakan di kelas rendah SDN 06 Emang Bemban, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban dan objek Penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian yang

digunakan adalah lembar observasi dan wawancara. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas rendah sudah mengimplementasikan pembelajaran tematik, namun pada proses implementasi tersebut terdapat beberapa kendala yaitu; *Pertama*, lemahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga membuat guru kelas rendah melakukan inisiatif untuk membantu siswa, salah satu inisiatif yang dilakukan adalah membuat pembelajaran terpisah atau per mata pelajaran. *Kedua*, kurangnya penggunaan media pembelajaran. *Ketiga*, masih ada guru yang belum mampu membuat pengembangan RPP tematik. Dengan ditemukan beberapa kendala tersebut guru kelas rendah berkolaborasi dengan satuan Pendidikan SDN 06 Emang Bemban untuk mewujudkan pembelajaran tematik yang terlaksana tanpa mengalami kendala.

#### **Kata Kunci :** Implementasi, Pembelajaran Tematik, Kelas Rendah

**P**embelajaran Tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran kreatif dengan menggunakan tema, sutirjo dan mamik sri A, (Ananda *et al*,2018). Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Menurut Poerwadarminta (Lubis & Nasran, 2020:70) mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Sedangkan tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. penerapan pembelajaran tematik

dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk pembelajaran di SD/MI. Adapun tujuan pembelajaran tematik menurut Wahidmurni (Lubis & Nasran, 2020:8) adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar. Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan ide baru, pembelajaran keterampilan berpikir kritis kadang-kadang dikaitkan dengan keterampilan berpikir kreatif (Rosita

*et al*, 2014). Sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut (Kadir & Hanun, 2015:22-24) : *Pertama*, Anak didik sebagai pusat pembelajaran. *Kedua*, Memberikan pengalaman langsung. *Ketiga*, Mengilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran. *Keempat*, Fleksibel. *Kelima*, Hail pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik. *Keenam*, Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). *Ketujuh*, Holistik. *Kedelapan*, Bermakna yaitu meningkatkan kebermaknaan pembelajaran.

Dalam Pembelajaran tematik terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan (Kadir & Hanun, 2014: 26-27). Keunggulan pembelajaran tematik yaitu; 1) Dapat mengurangi over lapping antara berbagai mata pelajaran. 2) Hemat Pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu. 3) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna. 4) Pembelajaran menjadi holistic dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengaman anak didik.

5) Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.  
Kelemahan pembelajaran tematik yaitu ; 1) pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri. 2) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. 3) Penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.

Implementasi Pembelajaran Tematik terbagi atas perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi pembelajaran tematik. Perencanaan pembelajaran tematik meliputi penentuan tema, silabus tematik, dan RPP Tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi pembelajaran tematik meliputi penilaian proses dan penilaian hasil.

Pada zaman sekarang ini guru sekolah dasar dituntut untuk menguasai pengetahuan yang luas mengenai berbagai ilmu pengetahuan dan sejumlah besar keterampilan professional pembelajarannya. Demikian pula kaitannya dengan pengembangan standar kompetensi,

guru harus mampu menyusun dan mengembangkannya sebagai penjabaran standar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (Ason, 2014). Hasil belajar meliputi pertama, kemampuan kognitif yaitu berkaitan dengan proses berfikir nyata sampai menuju konsep yang bersifat abstrak dan logis (Apsari & Sastiawati, 2021). Kedua, kemampuan afektif meliputi aspek Kerjasama, kedisiplinan, keberanian, toleransi dan kesungguhan. Ketiga, kemampuan psikomotorik yang diamati meliputi menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada saat proses pembelajaran tematik di kelas rendah SDN 06 Emang Bemban. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu pertama, ada beberapa anak yang sulit memahami pelajaran atau penjelasan dari guru, kedua alokasi waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengatur waktu. Penelitian Pembelajaran

Tematik telah banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian dari Ania Nur Infantry (*Infantry et al*, 2018) dengan judul penelitian Analisis kesulitan guru kelas rendah dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 23 Ampenan, dengan kesimpulan yaitu kurangnya sarana dan prasarana disekolah, terbatasnya kemampuan guru dalam media pembelajaran dan kesulitan dalam melakukan tahap penilaian autentik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhimah Kusuma Pratiwi (Pratiwi, 2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di SDN Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten semarang, dengan kesimpulan yaitu pada tahap pembelajaran tematik di kelas rendah sebagian besar belum menggunakan model pembelajaran tematik, hal ini terlihat dari penyampaian materi yang terpisah-pisah.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat bahwa Sekolah Dasar (SD) di beberapa daerah masih ditemukan masalah dan hambatan dalam

penerapan pembelajaran tematik, termasuk SD tempat peneliti melakukan Observasi. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dan hasil wawancara dengan guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban. Peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang “Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah SDN 06 Emang Bemban”

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan. Kedua, menggambarkan dan menjelaskan. Penelitian ini dilakukan di Kelas Rendah SDN 06 Emang Bemban, kecamatan pinoh selatan, kabupaten melawi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas rendah, sedangkan objek penelitian yaitu implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah. instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah SDN 06 Emang Bemban”. Berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian tersebut :

### **1. Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah SDN 06 Emang Bemban.**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik ada tiga tahapan yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian. Pada proses penelitian tersebut, ditemukan bahwa pembelajaran tematik di kelas rendah SDN 06 Emang Bemban sudah terlaksana, tetapi pada proses pelaksanaan tersebut, guru kelas rendah mengalami beberapa kendala.

### **2. Kendala yang dihadapi guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban saat memberikan pembelajaran tematik.**

Pada saat proses penelitian, ditemukan beberapa kendala yang dialam oleh guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban, yaitu :

- a. Lemahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran

Berdasarkan penelitian, dalam proses pembelajaran, pemahaman siswa terhadap pembelajaran masih lemah, oleh karena itu guru kelas rendah berinisiatif untuk membantu pemahaman siswa lebih cepat dengan cara melakukan pembelajaran terpisah atau per mata pelajaran.

- b. Kurangnya media pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban, lebih sering menggunakan media dilingkungan sekolah atau yang hanya tersedia disekolah.

- c. Kesulitan dalam pengembangan RPP tematik

Anggriani & Indihadi, (2018) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan yang direncanakan dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan tearah, yang digunakan sebagai panduan pendidik dan melakukan proses pembelajaran dikelas supaya punya tujuan pembelajaran tercapai. Dalam proses pengembangan RPP tematik ini, di temukan bahwa Guru kelas II masih mengalami kesulitan.

### **3. Solusi yang dilakukan guru kelas rendah dalam mengatasi kendala atau hambatan dalam implementasi pembelajaran tematik di SDN 06 Emang Bemban**

Upaya yang dilakukan guru kelas rendah SDN 06 Emang Bemban ini adalah *pertama*, untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa lebih cepat guru berinisiatif untuk melakukan pembelajaran terpisah atau per mata pelajaran. *Kedua*, dalam mengatasi kekurangan media, guru kelas rendah tidak hanya berfokus pada media yang disediakan di sekolah tetapi juga harus menyiapkan media khusus yang dibuat dari rumah. *Ketiga*, dalam pengembangan RPP, guru kelas II menyadari akan kelemahan nya ini oleh sebab itu, ia mengatakan bahwa ia akan berusaha belajar lagi secara mendalam dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk guru salah satunya adalah Kelompok kerja guru (KKG).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tematik di kelas rendah SDN 06 Emang Bemban sudah terlaksana. Tetapi dalam proses

pelaksanaan tersebut guru kelas rendah mengalami kendala. Solusi yang dilakukan oleh guru kelas rendah dalam menghadapi kendala tersebut yaitu pertama, melakukan pembelajaran terpisah atau per mata pelajaran. Kedua, memperbanyak media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ketiga, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk para guru, salah satunya yaitu kelompok kerja guru (KKG).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, Rizki, & Fadhilaturrahmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD, *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11-21.
- Anggriani, W., & Indihadi, D. (2018). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran menulis narasi di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(1), 11-22.
- Apsari, Nurul & Sastiawati. (2021). Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA menggunakan metode inkuiri, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 38.
- Ason, Y. (2014). Pengembangan program peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik di kelas rendah melalui Asesmen Portofolio, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 157.
- Infantry, A.N., Nisa, K., & Dewi N.K. (2018). Analisi Kesulitan Guru Kelas Rendah dalam melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 23 Ampenan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 170-176.
- Kadir, Abd., & Hanun Asrohah. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, M.A., & Nasran Azizan. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Prenada media.
- Pratiwi, Kusuma Rokhimah. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Awal di SD Negeri Gugus Bekisar kecamatan tuntang kabupaten semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rosita, Sepiana., Asep Eka N., & Ahmad Khoiri. (2020). Penerapan Model Konstruktivisme untuk meningkatkan berfikirkritis siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 18 Tubung, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 39.